

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Fahmi (2013:4) laporan keuangan merupakan laporan yang digunakan untuk mengukur hasil kerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauhmana perusahaan mencapai tujuannya.

Perusahaan yang telah *go public* mempunyai kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan yang ditujukan kepada investor. Keterbukaan dalam penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dimaksudkan agar setiap pihak yang ada di dalam perusahaan maupun pihak yang ada di luar perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas dibanding dengan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan, sedangkan pelaporan keuangan tidak hanya

laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, hutang, *earnings*, dan sebagainya.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan dimana laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi informasi asimetris. Ketika perusahaan menunda pelaporan keuangan ke *public*, maka informasi sudah tidak dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke *public* maka semakin banyak kemungkinan terdapat *insider information* mengenai perusahaan tersebut.

Penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan *public* diatur tersendiri dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik harus melaporkan laporannya kepada BAPEPAM-LK (Badan Pengawasan Pasar Modal dan Laporan Keuangan) serta mengumumkannya kepada masyarakat. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan (Nurmiati, 2016).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan penelitian yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil penelitian Pradipta dan Suryono (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *debt to equity ratio*, dan kualitas auditor secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan opini

audit tidak berpengaruh terhadap pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Nurmiati (2016) juga melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan hasil penelitian leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas, serta perusahaan yang diteliti adalah perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan perusahaan otomotif sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan bahwa mayoritas perusahaan yang ada di Indonesia dan menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan otomotif, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diinginkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Aspek akademis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan juga sebagai perbandingan dari teori yang ada dengan apa yang terjadi dalam praktek tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai landasan atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

3. Aspek praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran akan pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan kepada *public*.